

**Pengembangan Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
Program Studi S1 Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah
IAIN Kediri Untuk Meningkatkan Mutu dan Daya Saing**

**Moh. Zainal Fanani
Dwi Agustriani**

Abstrak

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan Kurikulum yang mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada Program Studi S1 Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri Untuk Meningkatkan Mutu dan Daya Saing. Metode Penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan (R&D). Prosedur pengembangan yang akan ditempuh untuk menghasilkan produk model kurikulum yang mengacu KKNI di Program Studi S1 Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri dibagi menjadi empat tahapan, yaitu: (1) analisis pendahuluan, (2) pengembangan produk, (3) validasi produk, dan (4) uji kelayakan produk. Data dikumpulkan dari berbagai dokumen pedoman dan standar penyusunan kurikulum KKNI dan catatan validasi ahli. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum berorientasi KKNI yang dikembangkan pada penelitian ini sangat layak diterapkan di Prodi S-1 MPI Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri. Dengan alasan Kurikulum berorientasi KKNI yang dikembangkan telah memenuhi standar nasional dan tujuan pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pembuatan perangkat perkuliahan berupa Rencana Perkuliahan Semester.

Kata Kunci: *Kurikulum, KKNI, Mutu dan Daya Saing*

A. LATAR BELAKANG

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) masih relatif baru. Program Studi MPI adalah perubahan atau kelanjutan dari Jurusan Kependidikan Islam yang pada awalnya diorientasikan kepada kepenguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan bidang Pendidikan Islam. Lulusan Jurusan KI diharapkan dapat mengisi kekosongan kompetensi kependidikan sebagai pengembang lembaga Pendidikan Islam baik sebagai pemikir (*thinker*) dan pengelola (*manager*), dan bukan sebagai guru Pendidikan Agama Islam-yang sudah menjadi wilayah jurusan PAI. Oleh karena itu kompetensi jurusan KI sesungguhnya adalah menghasilkan sarjana yang dapat mengembangkan lembaga pendidikan Islam berupa sarjana yang profesional dalam bidang pemikiran dan penelitian pendidikan, kemudian sarjana yang profesional dalam bidang manajemen pendidikan.

Namun pada perkembangannya Jurusan Kependidikan Islam mengalami disorientasi dan “keluar” dari maksud dibentuknya Jurusan Kependidikan Islam. Hal ini dapat dilihat dari hasil survei pandangan masyarakat-mahasiswa, alumni KI, pengguna lulusan (*user*), dan stakeholders lainnya terhadap Jurusan Kependidikan Islam. Jurusan Kependidikan Islam “hampir tidak dapat dibedakan dengan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)”. Pandangan

ini juga diperkuat dengan kurikulum dan program pembelajaran jurusan Kependidikan Islam yang tidak jauh berbeda dengan jurusan PAI.¹

Atas dasar hal tersebut Jurusan Pendidikan Islam berubah dan bertransformasi menjadi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Landasan yuridis perubahan nama Jurusan KI menjadi MPI diseluruh Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri maupun swasta di Indonesia adalah peraturan Menteri Agama Nomor 36 Tahun 2009 tentang penetapan pembedangan Ilmu dan Gelar Akademik di lingkungan PTKI. Kemudian disusul dengan keluarnya Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1429 tahun 2012 tanggal 31 Agustus 2012 tentang Penataan Program Studi di Perguruan Tinggi Agama Islam yang mengharuskan Jurusan KI menyesuaikan namanya menjadi Prodi MPI.

Dengan usianya yang masih relatif muda, program studi MPI harus terus melakukan penguatan dan penataan baik internal prodi di setiap lembaga PTKI, maupun eksternal-kelembagaan melalui kerjasama antar program studi melalui asosiasi atau perkumpulan, dengan pengguna lulusan, agar persoalan-persoalan kelembagaan dapat terselesaikan secara efektif dan efisien.

Persoalan yang dihadapi oleh program studi Manajemen Pendidikan Islam diantaranya adalah tuntutan kurikulum Perguruan Tinggi Agama Islam harus disesuaikan dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Sebagaimana dalam peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang KKNI, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI. Dengan kurang terstandarnya standar pengelolaan prodi MPI tersebut maka berdampak pada standarisasi mutu yang dimiliki oleh Prodi MPI.

Berdasarkan pada hal tersebut di atas maka peneliti menganggap sangat urgen untuk melaksanakan penelitian pengembangan dengan judul” Pengembangan Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Program Studi S1 Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri Untuk Meningkatkan Mutu dan Daya Saing“

B. Landasan Teori

Pengembangan kurikulum Pendidikan Tinggi berbasis kompetensi mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 adalah kerangka penjejang kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyeta-rakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Perwujudan mutu dan jati diri bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan dan pelatihan serta program peningkatan SDM secara nasional.

Dalam Bab I Ketentuan Umum Peraturan Presiden tersebut mengatakan bahwa yang dimaksud dengan KKNI ialah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Kualifikasi ialah penguasaan capaian pembelajaran yang menyatakan kedudukannya dalam KKNI.²

¹ Imam Machali et.al., Materi Seminar dan Lokakarya: *Peningkatan Mutu Program Studi Manajmen Pendidikan Islam Berdaya Saing*, (Yogyakarta: PPMPI, 24-26 april 2018), 3.

² <http://www.dikti.go.id/files/atur/KKNI/Perpres8-2012-KKNI.pdf>

Sedangkan capaian pembelajaran ialah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi dan akumulasi pengalaman kerja. Pengalaman kerja ialah pengalaman melakukan pekerjaan dalam bidang tertentu dan jangka waktu tertentu secara intensif yang menghasilkan kompetensi. Kompetensi kerja dinilai dengan sertifikat kompetensi yang dilakukan secara sistematis dan objektif melalui uji kompetensi sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Standar Internasional, dan/atau Standar Khusus. Sertifikat kompetensi kerja ialah bukti tertulis yang diterbitkan oleh lembaga sertifikasi profesi terakreditasi yang menerangkan bahwa seseorang telah menguasai kompetensi kerja tertentu sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia. Sedangkan profesi ialah bidang pekerjaan yang memiliki kompetensi tertentu yang diakui oleh masyarakat.

Dalam Bab II Peraturan Presiden itu berbunyi bahwa KKNI terdiri dari 9 jenjang. Jenjang 1- 3 dikelompokkan dalam jabatan operator. Jenjang 4–6 merupakan kelompok jabatan teknisi atau analis, sedangkan jenjang 7–9 adalah kelompok jabatan ahli. Setiap jenjang kualifikasi memiliki kesetaraan dengan capaian pembelajaran yang dihasilkan melalui pendidikan, pelatihan kerja atau pengalaman kerja. Penyetaraan capaian pembelajaran dihasilkan melalui pendidikan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI sebagaimana berikut: a) lulusan pendidikan dasar setara dengan jenjang 1; b) lulusan pendidikan menengah paling rendah setara dengan jenjang 2; c) lulusan Diploma 1 paling rendah setara dengan jenjang 3; d) lulusan Diploma 2 paling rendah setara dengan jenjang 4; e) lulusan Diploma 3 paling rendah setara dengan jenjang 5; f) lulusan Diploma 4 atau Sarjana Terapan dan Sarjana paling rendah setara dengan jenjang 6; g) lulusan Magister Terapan dan Magister paling rendah setara dengan jenjang 8, h) lulusan Doktor Terapan dan Doktor setara dengan jenjang 9; i) lulusan pendidikan profesi setara dengan jenjang 7 atau 8; dan j) lulusan pendidikan spesialis setara dengan jenjang 8 atau 9.³

Dalam lampiran Peraturan Presiden tersebut dinyatakan deskripsi tiap jenjang. Umpamanya, jenjang kualifikasi 1: mampu melaksanakan tugas sederhana, terbatas, bersifat rutin, dengan menggunakan alat, aturan, dan proses yang telah ditetapkan serta di bawah bimbingan, pengawasan, dan tanggung jawab atasannya. Memiliki pengetahuan faktual, dan bertanggung jawab atas pekerjaan sendiri serta tidak bertanggung jawab atas pekerjaan orang lain. Selanjutnya akan dilihat jenjang kualifikasi 6 sampai 9, karena relevansinya jenjang tersebut dengan kepentingan PTKI, yakni tamatan sarjana, magister dan doktor.⁴

Pada jenjang 6 memiliki: kemampuan mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di bidangnya dalam menyelesaikan masalah serta mampu beradaptasi dengan situasi yang dihadapi. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi. Sementara pada

³ Kemendiknas, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2011), h.7

⁴ Ali, Mufrodi. Islamic Higher Education Curriculum Based On Indonesia National Qualifications Framework (KKNI). (Conference Proceedings: Annual International Conference on Islamic Studies (AICIS XII), h.353

jenjang 7: mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya di bawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi secara komprehensif kerjanya dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi. Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di bidang keilmuannya melalui pendekatan monodisipliner. Mampu melakukan riset dan mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek yang berada di bawah tanggung jawab bidang keahliannya.⁵

Jenjang 8: mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji. Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner. Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional. Jenjang 9: mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji. Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner. Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.⁶

Capaian pembelajaran atau *learning out comes* PTKI diharapkan memiliki kompetensi sebagaimana dalam jenjang-jenjang KKNi tersebut. Umpamanya, lulusan S1 atau sarjana PTAI berada pada jenjang/level 6 tersebut harus mampu mengaplikasikan bidang keahliannya, yakni ilmu Agama Islam. Ia juga harus dapat memanfaatkan ilmu pengetahuan agama tersebut, dengan menggunakan teknologi, dan/atau seni di bidang ilmu agama itu untuk menyelesaikan masalah. Ia juga harus mampu beradaptasi dengan situasi masyarakat yang dihadapinya. Ia juga harus menguasai konsep teoritis bidang ilmu Agama Islam secara umum dan konsep teoritis bagian-bagian khusus ilmu agama tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah secara prosedural. Lulusan prodi Sejarah dan Peradaban Islam (SPI) umpamanya, harus mampu menguasai bidang kesejarahan Islam khususnya secara mendalam, di samping penguasaan atas ilmu keislaman secara umum (fiqh, tauhid, al-Qur'an, al-Hadis dan lain-lain). Lulusan S1 PTAI harus mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data yang diperolehnya, serta mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri atau berkelompok. Ia harus bertanggung jawab atas pekerjaannya sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi. Dengan demikian kurikulum S1 perguruan tinggi tersebut harus diarahkan ke jenjang 6 tersebut sesuai dengan konsep KKNi.⁷

Bagaimana model pengembangan kurikulum Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang harus di-*redesign* sesuai dengan KKNi? Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia mengharuskan pendidikan terfokus ke learning outcomes, capaian pembelajaran agar peserta didik dapat bekerja sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dan mendapat pengakuan baik

⁵ Ibid., h.353

⁶ Ibid., h.354

⁷ Ibid., h.354-355

nasional maupun internasional. Dalam kata lain, mau dijadikan apa mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam itu. Di sini, tujuan Prodi Manajemen Pendidikan Islam harus jelas, dan otomatis kurikulumnya harus jelas pula, sebagaimana terlihat dalam lampiran Perpres no.8 tahun 2012 tersebut.

Seperti halnya Prodi Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Kediri untuk menjawab kebutuhan pasar sekaligus dimilikinya kecakapan akademik yang ditentukan, maka visi yang diemban oleh Prodi Manajemen Pendidikan Islam ialah: “Menjadi Program studi yang Unggul dan Terkemuka dalam Menghasilkan Tenaga Kependidikan yang Profesional dan Islami”. Dengan visi ini, diharapkan output yang dihasilkan berupa Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.) yang tidak hanya mempunyai kemampuan yang memadai di bidang ilmu-ilmu manajemen, tetapi juga di bidang Ilmu Pendidikan Islam.

C. Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan di IAIN Kediri, Fakultas Tarbiyah Program Studi S1 Manajemen Pendidikan Islam. Penelitian dilaksanakan selama delapan bulan, yaitu mulai bulan April sampai dengan Nopember 2019. Metode Penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan (R&D). Gall, Gall & Borg (2003) menyatakan bahwa R&D dalam pendidikan adalah sebuah model pengembangan dimana temuan penelitian digunakan untuk merancang produk dan prosedur baru. Prosedur pengembangan yang ditempuh untuk menghasilkan produk model kurikulum berorientasi KKNI di Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri yang dibagi menjadi empat tahapan, yaitu : (1) analisis pendahuluan, (2) pengembangan produk, (3) validasi produk, dan (4) uji kelayakan produk.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Analisis pendahuluan

Pada tahun 2012, Presiden menetapkan Deskripsi Jenjang Kualifikasi KKNI yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2012 Tentang KKNI. Kemenristekdikti Tahun 2015 menentukan Standar Nasional Perguruan Tinggi yang tertuang dalam lampiran Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 Tentang SNPT dan menegakkan peraturan tersebut untuk diterapkan pada seluruh Perguruan Tinggi di Indonesia yaitu penerapan kurikulum berorientasi KKNI. Dan paling akhir pada tahun akademik 2016/2017 seluruh PTKIN wajib menerapkan kurikulum yang mengacu KKNI. Karakteristik kurikulum KKNI diantaranya: capaian prodi, capaian pembelajaran, kesesuaian antara kemampuan akhir yang diharapkan, pengalaman belajar dan kriteria penilaian yang terdapat pada display kegiatan. Penentuan capaian prodi dilakukan berdasarkan capaian sikap (S), capaian kemampuan umum (KU), capaian pengetahuan (P) dan capaian keterampilan khusus (KK) yang telah ditetapkan pada lampiran Perpres Nomor 8 Tentang KKNI dan lampiran Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 Tentang SNPT.

Penentuan CP dengan cara menyesuaikan Materi (M) pada setiap mata kuliah dengan capaian prodi yang telah ditetapkan. Penyesuaian kemampuan akhir yang diharapkan, pengalaman belajar dan kriteria penilaian dibuat dengan sedetail mungkin dengan menerapkan pendekatan substansial antara materi dan metodologi penilaian. Berdasarkan uraian di atas, maka disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan pada penelitian ini yaitu model kurikulum yang mengacu KKNI di prodi MPI Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri sangat urgen untuk segera disusun dan dikembangkan.

2. Pengembangan Produk

a. Deskripsi Prodi MPI

Program Studi S-1 Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri merupakan program studi baru yang bernaung di bawah Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Kediri mulai beroperasi pada tahun 2017 dan belum mendapatkan Akreditasi. Penyelenggaraan Prodi S1 MPI didasarkan atas SK Dirjen Pendis No.1332 Tahun 2017 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Strata Satu (S.1) Manajemen Pendidikan Islam (MPI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri tahun 2017.

b. Visi Prodi MPI

Visi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam adalah “Menjadi Program studi yang Unggul dan Berkemajuan dalam Menghasilkan Tenaga Kependidikan yang Profesional dan Islami”

c. Misi Prodi MPI

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ilmu Manajemen Pendidikan Islam secara profesional
2. Mengembangkan budaya penelitian dalam rangka mengembangkan ilmu Manajemen Pendidikan Islam
3. Mengembangkan pengabdian pada masyarakat dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam
4. Membangun kepercayaan dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk menyiapkan tenaga kependidikan bidang Manajemen Pendidikan Islam.

d. Tujuan Prodi MPI

1. Menghasilkan calon-calon tenaga kependidikan muslim yang profesional dan memiliki keahlian dalam bidang manajemen pendidikan Islam
2. Mendidik calon-calon pengelola lembaga pendidikan Islam baik formal maupun nonformal yang memiliki jiwa managerial dan profesional
3. Mendidik calon-calon tenaga peneliti dalam bidang manajemen pendidikan Islam yang mampu berfikir kritis, integratif, menghargai dan menjiwai nilai-nilai keilmuan dan kemanusiaan.
4. Menghasilkan sarjana dalam bidang manajemen pendidikan yang memiliki jiwa kewirausahaan, berakhlak mulia, serta rasa tanggung jawab sosial kemasyarakatan.
5. Membangun jaringan yang kokoh dan fungsional dengan para alumni.

e. Sasaran Prodi MPI

1. Mahasiswa yang menyelesaikan studi tepat waktu (4 tahun atau kurang) minimal 60% dari jumlah mahasiswa di angkatannya.
2. Sebelum menyelesaikan studinya, mahasiswa telah membuktikan mampu berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (khususnya dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam) dalam bentuk karya-karya ilmiah, karya inovasi, dan sebagainya.
3. Meningkatkan mutu dan relevansi Prodi MPI Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri dengan menitik-beratkan pada pendidikan dan latihan yang memberi kontribusi pengembangan tenaga administrasi pendidikan yang terampil, mampu bekerjasama dan mampu mengikuti perkembangan informasi dan teknologi.

3. Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan Jenjang Sarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

a. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam adalah tenaga administrasi pendidikan, pengelola lembaga pendidikan, asisten peneliti dan asisten konsultan pendidikan yang berpengetahuan luas, mendalam dan mutakhir di bidangnya, berkepribadian baik, berkemampuan dalam melaksanakan tugas serta bertanggungjawab berlandaskan ajaran dan etika Islam, keilmuan dan keahlian.

NO	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Tenaga Administrasi Pendidikan	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai tenaga administrasi pendidikan pada PAUD, sekolah/madrasah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK) dan instansi pemerintah/swasta dalam bidang pendidikan yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
2	Pengelola Lembaga Pendidikan	Sarjana Pendidikan yang memiliki kemampuan mengelola lembaga pendidikan Islam baik formal maupun non formal, memiliki kepribadian yang baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidang manajemen pendidikan serta mampu menerapkan teori-teori manajemen pendidikan sesuai dengan bidang pekerjaannya.
3	Asisten Peneliti Pendidikan	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai asisten peneliti dalam bidang manajemen pendidikan yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
4	Asisten Konsultan Pendidikan	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai asisten konsultan pendidikan pada PAUD, sekolah/madrasah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian

b. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

1) Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia
<p>Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya. 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia. 4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya. 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain. 6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

2) Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

No	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menguasai teori-teori dan konsep-konsep dasar keilmuan serta menerapkan keterampilan di bidang manajemen pendidikan Islam dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga administrasi di lembaga pendidikan Islam. 2. Mampu menyusun, memformulasi, mengimplementasi, mengevaluasi dan mensupervisi serta menyelesaikan masalah keadministrasian yang dialami oleh lembaga pendidikan Islam diberbagai jenis dan jenjang. 3. Mampu melakukan adaptasi dan inovasi ilmu pengetahuan dan keterampilan manajerial pendidikan Islam yang dimiliki dan dikuasainya berdasarkan kebutuhan dan

			perkembangan sosial, budaya dan keagamaan yang relatif beragam dan cepat.
2	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep, teori, prinsip-prinsip dasar dan epistemologi keilmuan pendidikan Islam secara mendalam sebagai kerangka dasar keilmuan manajemen pendidikan Islam untuk menunjang keilmuan manajemen pendidikan Islam yang ilmiah, sistematis dan aplikatif. 2. Menguasai konsep, teori, prinsip-prinsip dasar dan epistemologi keilmuan manajemen pendidikan Islam sesuai dengan kaidah keilmuan yang berlaku untuk menunjang peningkatan kualitas lembaga pendidikan Islam. 3. Mampu menerapkan konsep, teori, prinsip-prinsip dasar dan epistemologi keilmuan manajemen pendidikan Islam baik secara konseptual maupun prosedural dalam rangka meningkatkan mutu layanan dan pengelolaan lembaga Pendidikan Islam. 4. Menguasai prinsip-prinsip dasar keilmuan nondikotomis atau integrasi keilmuan antara agama, sains dengan konteks keislaman Indonesia dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam.
3	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengambil keputusan yang tepat dan strategis dalam menghadapi persoalan-persoalan manajerial di lembaga Pendidikan Islam, diberbagai jenis dan jenjang, berdasarkan informasi dan data yang dapat dibuktikan kebenarannya secara ilmiah. 2. Mampu memberikan petunjuk dan langkahlangkah berbagai pemecahan masalah pengelolaan pendidikan Islam secara mandiri dan kolektif untuk meningkatkan

			<p>mutu pengelolaan pendidikan Islam.</p> <p>3. Mampu memetakan wacana dan isu-isu kontemporer dalam bidang manajemen pendidikan Islam untuk dijadikan sebagai dasar dalam melakukan tata kelola lembaga pendidikan Islam yang kreatif dan inovatif.</p>
4	Tanggung jawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	<p>1. Bertanggungjawab sebagai tenaga administrasi dan dapat diberi tanggungjawab untuk melakukan kegiatan pengadministrasian di lembaga pendidikan Islam secara efektif, efisien, produktif, bermakna, toleran dan humanis baik secara mandiri maupun dengan kemitraan atau kerja tim.</p> <p>2. Mampu menyesuaikan diri dengan cepat dan tepat dengan lingkungan sosial dan budaya lembaga pendidikan Islam dengan dilandasi oleh kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, penuh keteladanan, mandiri, percaya diri dan berakhlak mulia serta berwibawa dalam menjalankan setiap tugas keadministrasiannya.</p> <p>3. Mampu menunjukkan dedikasi yang tinggi dalam melakukan kerja keadministrasian di berbagai jenis dan jenjang pendidikan Islam.</p> <p>4. Memiliki tanggung jawab keilmuan dalam bidang manajemen pendidikan Islam.</p>

c. Capaian Pembelajaran Program Studi

Learning outcome pada bidang sikap dan tata nilai, bidang pengetahuan, bidang keterampilan umum, dan bidang keterampilan khusus Prodi Manajemen Pendidikan adalah hasil adopsi dan adaptasi dari: KKNI (SKL/CPL/LO), SNPT, ULO Penciri PT, dan PLO khusus asosiasi prodi = LO finish Prodi MPI.

1) Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai
<p>Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:</p> <p>1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p>

2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
11. Memahami dirinya secara utuh sebagai Sarjana Pendidikan;
12. Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta memiliki wawasan global dalam perannya sebagai warga dunia; dan
13. Memiliki integritas akademik, antara lain kemampuan memahami arti plagiarisme, jenis-jenisnya, dan upaya pencegahannya, serta konsekuensinya apabila melakukan plagiarisme.
14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
16. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri dan cinta menjadi pendidik bidang pendidikan agama Islam pada satuan pendidikan sekolah/madrasah atau instansi yang menyelenggarakan layanan pendidikan baik pemerintah maupun swasta;
17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggung jawab (*accountability*) dan tanggung jawab (*responsibility*) atas pekerjaan di bidang pendidikan agama Islam secara mandiri pada satuan pendidikan sekolah/madrasah atau instansi yang menyelenggarakan layanan pendidikan baik pemerintah maupun swasta;
18. Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan sekolah/madrasah atau instansi yang menyelenggarakan layanan pendidikan baik pemerintah maupun swasta;

2) Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan

- kebangsaan/nasionalisme, keislaman, keindonesiaan dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tulisan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan akademik dan dunia kerja;
 3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
 4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
 5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*
 6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
 7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global;
 8. Menguasai berbagai teori pendidikan Islam dan teori-teori lain yang relevan dalam filsafat, psikologi, sejarah dan ilmu pendidikan Islam;
 9. Menguasai teknik dan metode penelitian bidang manajemen pendidikan Islam dalam rangka melakukan tindakan ilmiah untuk peningkatan kualitas dan menentukan langkah-langkah yang inovatif untuk memperbaiki tata kelola lembaga pendidikan di berbagai jenis dan jenjang;
 10. Menguasai berbagai teori, konsep dan prinsip-prinsip dasar serta struktur keilmuan manajemen pendidikan Islam yang mencakup bidang kurikulum, SDM pendidikan, sarana dan prasarana, keuangan, administrasi, pemasaran, organisasi atau kelembagaan, keuangan, kearsipan, dan kehumasan lembaga pendidikan Islam di berbagai jenis dan jenjang pendidikan;
 11. Menguasai teori kewirausahaan dalam rangka menumbuhkan jiwa kreatif, inovatif, dan kompetitif sebagai tenaga administrasi pendidikan;
 12. Menguasai teori kepemimpinan pendidikan Islam untuk menumbuhkembangkan jiwa dan karakter kepemimpinan profetik sebagai tenaga administrasi pendidikan;
 13. Menguasai konsep-konsep dasar dalam penulisan karya ilmiah berupa buku, makalah, artikel dan opini yang layak terbit.

3) Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

a) Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan

teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni

4. Menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi
10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;
13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
14. Mampu menghafal dan memahami al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*);
15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

b) Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut:

1. Mampu menganalisis desain tata kelola perusahaan untuk diterapkan di lembaga pendidikan Islam sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman;
2. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan berdaya guna untuk pelaksanaan tugas pengelolaan lembaga pendidikan Islam;
3. Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dalam pelaksanaan tugas pengelolaan lembaga pendidikan Islam baik dengan teman sejawat maupun dengan masyarakat umum
4. Mampu melaksanakan monitoring, penilaian dan evaluasi pengelolaan pendidikan Islam secara tepat, serta mampu memanfaatkannya untuk keperluan peningkatan mutu pendidikan Islam;
5. Mampu melakukan tindakan reflektif dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan kualitas pengelolaan lembaga pendidikan Islam yang sesuai dengan baku mutu yang telah ditetapkan;
6. Mampu mengembangkan keprofesian dan keilmuan secara berkelanjutan, mandiri dan

kolektif melalui pengembangan diri dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kerangka mewujudkan kinerja diri sebagai tenaga administrasi pendidikan Islam yang sejati;

7. Mampu menyusun *school mapping* (pemetaan potensi sekolah/madrasah) dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di sekolah/madrasah dengan menerapkan berbagai strategi dalam manajemen pendidikan;
8. Mampu menyusun dan mengelola data dan informasi melalui pemanfaatan teknologi sistem informasi manajemen (SIM) bidang pendidikan;
9. Mampu melakukan formulasi, implementasi, dan evaluasi, pada berbagai bidang garapan manajemen pendidikan Islam, yaitu: bidang kurikulum, bidang sumber daya manusia pendidikan, bidang sarana dan prasarana, bidang keuangan (*accounting*), bidang administarisi perkantoran, bidang pemasaran (*marketing*) pendidikan;
10. Mampu menulis karya ilmiah berupa buku, makalah, artikel dan opini dalam bidang pendidikan dan manajemen pendidikan yang memenuhi standard dan layak diterbitkan.

d. PEMETAAN BAHAN KAJIAN

Berikut ini adalah tabel pemetaan bahan kajian keilmuan yang mendukung tercapainya LO Prodi MPI secara umum. Adapun detail peta keilmuan prodi MPI terlampir dalam soft file (karena terlalu banyak dan panjang tabelnya):

No	LEARNING OUTCOME	PKn	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	Bahasa Arab	Ilmu al-qur'an	Ulumul hadits	Akhlaq/Tasawuf	Fiqih/ushul fiqih	Ilmu filsafat	Metodologi penelitian	Ilmu psikologi	Ilmu pendidikan	Ilmu manajemen	Ilmu ekonomi	Teknologi informasi	Ilmu komunikasi	Ilmu politik	Ilmu sosial	Kepemimpinan	Kewirausahaan
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V

8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
11	Mampu menjelaskan teori-teori dalam bidang manajemen pendidikan Islam dan memanfaatkan IPTEKS yang relevan dalam pembuatan perencanaan, implementasi, evaluasi dan supervisi pengelolaan lembaga pendidikan Islam formal dan non formal												V	V	V		V		V	V
12	Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengelolaan administrasi pendidikan pada lembaga pendidikan Islam formal dan non formal														V	V		V		
13	Mampu menerapkan teori-teori dalam bidang manajemen pendidikan Islam di dalam menyelesaikan permasalahan pengelolaan lembaga pendidikan Islam baik formal maupun non formal													V	V	V	V			V
14	Mampu beradaptasi dengan situasi, perubahan sosial masyarakat lokal dan global, tuntutan kemajuan jaman dan dengan mengaplikasikan keahliannya untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan terkait dengan pengelolaan pendidikan Islam.									V			V	V	V	V	V	V	V	V
15	Menguasai konsep-konsep teoritis dan landasan keilmuan bidang manajemen pendidikan Islam secara umum sebagai dasar dalam mengelola lembaga pendidikan Islam formal maupun non formal						V	V		V			V	V	V	V	V	V		
16	Menguasai substansi kajian manajemen pendidikan Islam (manajemen akademik, SDM, sarana dan prasarana, manajemen keuangan pendidikan, serta siste informasi untuk mendukung fungsi manajemen) secara mendalam guna mengelola institusi pendidikan Islam secara profesional													V	V	V	V	V		
17	Mampu memformulasikan dasar-dasar teori dalam bidang manajemen pendidikan, mengintegrasikannya dengan konsep-konsep keIslaman dan budaya keIndonesiaan dalam penyelesaian masalah secara prosedural pada institusi pendidikan Islam baik formal maupun informal.	V					V	V	V	V				V	V	V	V	V		
18	Menguasai dan mampu mengimplementasikan konsep kepemimpinan dan inovasi dalam beradaptasi dengan perubahan di dalam mengelola institusi pendidikan Islam.													V		V		V	V	V
19	Mampu membuat keputusan yang tepat dan strategis dalam pengelolaan pendidikan Islam di lembaga pendidikan berdasarkan analisis informasi dan data serta hasil penelitian yang relevan dan memperhatikan budaya dalam sebuah organisasi/lembaga pendidikan tertentu.												V	V		V				V

48	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
49	Bertanggungjawab dalam melaksanakan berbagai bidang pekerjaan dalam pengelolaan/ manajemen lembaga pendidikan Islam yang dibebankan kepada individu secara mandiri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
50	Dapat diberikan tanggung jawab berlandaskan pada keilmuan bidang manajemen pendidikan Islam yang dikuasai sehingga mendukung pencapaian hasil kerja lembaga pendidikan yang dikelola	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
51	Mampu menempatkan diri secara tepat dan menyelesaikan tugas pekerjaan secara profesional dan bertanggung jawab dalam bidang tugas pekerjaan yang diembannya dalam lembaga pendidikan Islam.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
52	Mampu bekerja sama dengan orang lain secara profesional dalam melaksanakan tugas-tugas yang bersifat teamwork	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
53	Mampu melakukan evaluasi dan penilaian terhadap kinerja orang lain atau pegawai yang berada di bawah tanggung jawabnya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
54	Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid secara baik dan benar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
55	Mampu menghafal al-Qur'an juz 30 (Juz Amma)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Dalam tabel di bawah ini diuraikan mengenai bahan kajian yang diperlukan untuk menunjang pencapaian *Learning outcome* yang direncanakan oleh Prodi MPI:

No	Capaian Pembelajaran	Kajian Yang Diperlukan
(1)	(2)	(3)
1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	
2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	
3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	
4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	
5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	
6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	
7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	
8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	
9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	

10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	
11	Mampu menjelaskan teori-teori dalam bidang manajemen pendidikan Islam dan memanfaatkan IPTEKS yang relevan dalam pembuatan perencanaan, implementasi, evaluasi dan supervisi pengelolaan lembaga pendidikan Islam formal dan non formal	Perilaku organisasi, perancangan organisasi, manajemen SDM, kepemimpinan (directing and leading), budaya organisasi, teori motivasi, dasar-dasar pendidikan, pengembangan kurikulum, perencanaan pendidikan, penjaminan mutu pendidikan, administrasi pendidikan, kebijakan pendidikan, evaluasi pendidikan, dasar-dasar manajemen, manajemen dan organisasi, manajemen sarana dan prasarana, etika manajemen, total quality manajemen, manajemen strategis, sistem informasi manajemen dan teknologi informasi dan komunikasi
12	Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengelolaan administrasi pendidikan pada lembaga pendidikan Islam formal dan non formal	Penjaminan mutu pendidikan, administrasi pendidikan, sistem informasi manajemen, teknologi informasi dan komunikasi, teori sistem
13	Mampu menerapkan teori-teori dalam bidang manajemen pendidikan Islam di dalam menyelesaikan permasalahan pengelolaan lembaga pendidikan Islam baik formal maupun non formal	Psikologi manajemen, psikologi perkembangan, perilaku organisasi, jenis organisasi dan pengorganisasian, perancangan organisasi, manajemen SDM, kepemimpinan (directing and leading), budaya organisasi, teori motivasi, dasar-dasar pendidikan, pengembangan kurikulum, perencanaan pendidikan, penjaminan mutu pendidikan, administrasi pendidikan, kebijakan pendidikan, evaluasi pendidikan, dasar-dasar manajemen, manajemen dan organisasi, manajemen sarana dan prasarana, etika manajemen, total quality manajemen, manajemen strategis, sistem informasi manajemen dan teknologi informasi dan komunikasi, manajemen multibudaya, manajemen perubahan, manajemen strategis, manajemen pengetahuan, ekonomi pendidikan, akuntansi pendidikan, teori biaya, kewirausahaan, ilmu komunikasi, public relation manajemen
14	Mampu beradaptasi dengan situasi, perubahan sosial masyarakat lokal dan global, tuntutan kemajuan jaman dan dengan mengaplikasikan keahliannya untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan terkait dengan pengelolaan pendidikan Islam.	Pancasila, kewarganegaraan, manajemen perubahan, manajemen strategis, teori komunikasi, teknologi informasi, antropologi, sosiologi, dan ilmu politik.
15	Menguasai konsep-konsep teoritis dan landasan keilmuan bidang manajemen pendidikan Islam secara umum sebagai dasar dalam mengelola lembaga pendidikan Islam formal maupun non formal	Filsafat manajemen, filsafat pendidikan Islam, psikologi manajemen, perilaku organisasi, jenis organisasi dan pengorganisasian, perancangan organisasi, manajemen SDM, kepemimpinan (directing and leading), budaya organisasi, teori motivasi, dasar-dasar pendidikan, pengembangan kurikulum, perencanaan pendidikan, penjaminan mutu pendidikan, administrasi pendidikan, kebijakan pendidikan, evaluasi pendidikan, dasar-dasar manajemen, manajemen dan organisasi, manajemen sarana dan prasarana, etika manajemen, total quality manajemen, manajemen strategis
	Menguasai substansi kajian manajemen pendidikan Islam (manajemen akademik, SDM, sarana dan prasarana, manajemen keuangan pendidikan, serta siste informasi untuk mendukung fungsi manajemen) secara mendalam	Perilaku organisasi, manajemen SDM, kepemimpinan (directing and leading), budaya organisasi, teori motivasi, dasar-dasar pendidikan, pengembangan kurikulum, perencanaan pendidikan, penjaminan mutu pendidikan,

16	guna mengelola institusi pendidikan Islam secara profesional	administrasi pendidikan, kebijakan pendidikan, evaluasi pendidikan, dasar-dasar manajemen, manajemen dan organisasi, manajemen sarana dan prasarana, etika manajemen, total quality manajemen, manajemen strategis, sistem informasi manajemen dan teknologi informasi dan komunikasi, manajemen multibudaya, manajemen perubahan, manajemen strategis, manajemen pengetahuan, ekonomi pendidikan, akuntansi pendidikan, teori biaya, kewirausahaan, teori sistem
17	Mampu memformulasikan dasar-dasar teori dalam bidang manajemen pendidikan, mengintegrasikannya dengan konsep-konsep keIslaman dan budaya keIndonesiaan dalam penyelesaian masalah secara prosedural pada institusi pendidikan Islam baik formal maupun informal.	Pancasila dan kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Ulumul Qur'an, ulumul hadits, akhlaq, tasawuf, fiqh, ushul fiqh, tarikh, filsafat manajemen, filsafat pendidikan Islam, psikoogi manajemen, perilaku organisasi, dasar-dasar pendidikan, dasar- dasar manajemen.
18	Menguasai dan mampu mengimplementasikan konsep kepemimpinan dan inovasi dalam beradaptasi dengan perubahan di dalam mengelola institusi pendidikan Islam.	Kepemimpinan (directing and leading), teori inovasi, teori Komunikasi
19	Mampu membuat keputusan yang tepat dan strategis dalam pengelolaan pendidikan Islam di lembaga pendidikan berdasarkan analisis informasi dan data serta hasil penelitian yang relevan dan memperhatikan budaya dalam sebuah organisasi/lembaga pendidikan tertentu.	Metode penelitian, statistika pendidikan, perilaku organisasi, budaya organisasi, manajemen SDM, kepemimpinan, system informasi manajemen, teknologi informasi dan komunikasi
20	Mampu memberikan petunjuk dan langkah-langkah berbagai alternatif pemecahan masalah dalam bidang pengelolaan pendidikan Islam baik secara mandiri maupun berkelompok untuk mewujudkan pengelolaan lembaga pendidikan yang profesional, bermutu dan berdaya saing.	Bahasa Indonesia, penelitian manajemen pendidikan, perilaku dan budaya organisasi, kepemimpinan, teori motivasi, teori inovasi, penjaminan mutu pendidikan, manajemen strategis, ilmu komunikasi.
21	Mampu memetakan wacana dan isu-isu kontemporer dalam bidang pengelolaan institusi pendidikan untuk dijadikan landasan untuk pelaksanaan pengelolaan lembaga pendidikan yang kreatif, inovatif dan produktif.	Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, metode penelitian, statistic pendidikan, penelitian manajemen pendidikan, perancangan organisasi, kepemimpinan, teori inovasi, manajemen perubahan, manajemen pengetahuan, manajemen strategis, teknologi informasi, ilmu komunikasi, ilmu politik, dan sosiologi.
22	Mampu menjelaskan konsep pemasaran jasapendidikan dan menerapkannya dalam merancang kegiatan untuk melaksanakan fungsi public relation pada lembaga pendidikan	Teori motivasi, teori inovasi, manajemen strategis, teknologi informasi, komunikasi pemasaran, komunikasi visual untuk pemasaran, teori komunikasi, public relation, strategi pengembangan, politik pendidikan, teori negosiasi
23	Mampu menangani serta merancang event-event terkait dengan pendidikan dan manajemen pendidikan Islam	Jenis organisasi dan pengorganisasian, manajemen SDM, kepemimpinan, komunikasi pemasaran, komunikasi visual, public relation, teori komunikasi, strategi pengembangan
24	Mampu menjelaskan konsep pengelolaan laboratorium pendidikan pada lembaga pendidikan formal maupun non formal	Jenis organisasi dan pengorganisasian, dasar-dasar pendidikan, penjaminan mutu pendidikan, evaluasi pendidikan, manajemen sarana dan prasarana
25	Mampu mengolah data dan informasi dalam bentuk numerik dalam bidang manajemen pendidikan dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan lembaga pendidikan Islam	Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan mixed method, statistik pendidikan, penelitian manajemen pendidikan,
26	Mampu memahami teori dan mengolah data statistik untuk menghasilkan informasi yang berdaya guna dalam bidang manajemen	Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan mixed method, statistik pendidikan, penelitian manajemen pendidikan

	pendidikan Islam	
27	Mampu menerangkan konsep pengelolaan perpustakaan pada lembaga pendidikan	Dasar-dasar pendidikan, penjaminan mutu pendidikan, evaluasi pendidikan, Manajemen sarana dan prasarana
28	Mampu mempraktekkan pengetahuan, teori dan pengalaman yang dimilikinya dalam mengelola lembaga pendidikan Islam baik formal maupun nonformal	
29	Mampu menjelaskan kebijakan-kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan serta menganalisis politik kebijakan dalam bidang pendidikan Islam	Dasar-dasar pendidikan, pengembangann kurikulum, perencanaan pendidikan, penjaminan mutu pendidikan, administrasi pendidikan, kebijakan pendidikan, evaluasi pendidikan, politik pendidikan, antropologi, sosiologi
30	Mampu menjelaskan konsep serta ragam upaya wirausaha serta kewirausahaan menggunakan prinsip-prinsip inovasi dengan landasan etika dan norma-norma keIslaman.	Filsafat umum, filsafat ilmu, filsafat manajemen, kepemimpinan, teori inovasi, etika manajemen, kewirausahaan,
31	Mampu mendefinisikan konsep dan teori manajemen sarana dan prasarana serta sistem informasi manajemen dalam lembaga pendidikan Islam	Manajemen sarana dan prasarana, sistem informasi manajemen, teknologi informasi, teori sistem
32	Memahami konsep dan teori dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar serta menjunjung tinggi prinsip kejujuran akademik dan menghindari plagiarisme	Bahasa Indonesia, filsafat umum, filsafat ilmu, filsafat pendidikan Islam, etika manajemen, academic writing, ilmu komunikasi.
33	Mampu menjelaskan serta memberikan contoh konsep manajemen strategis dalam manajemen pendidikan Islam	Perencanaan pendidikan, perancangan organisasi dan pengorganisasian, kebijakan pendidikan, manajemen strategis
34	Mampu menjelaskan dasar-dasar Islam sebagai agama yang rahmatan lil 'alamin.	Ulumul Qur'an, ulumul hadits, akhlak, tasawuf, fiqh, ushul fiqh, ilmu kalam, pengantar studi Islam, tarikh, filsafat umum, filsafat ilmu, filsafat pendidikan Islam, politik pendidikan, kebijakan pendidikan, antropologi, sosiologi.
35	Mampu menjelaskan konsep integrasi dan antara agama dan sains sebagai paradigma keilmuan	
36	Mampu menganalisis teori kepemimpinan organisasi dan manajerial dalam lembaga pendidikan Islam.	Jenis orgnisasi dan pengorganisasian, manajemen SDM, kepemimpinan, teori motivasi, teori inovasi, teori komunikasi
37	Mampu memahami berbagai permasalahan yang muncul dalam bidang pendidikan dengan kajian filosofis pendidikan Islam	Filsafat umum, filsafat ilmu, filsafat Islam, filsafat pendidikan Islam, dasar-dasar pendidikan, manajemen kurikulum, perencanaan pendidikan, penjaminan mut pendidikan, administrasi pendidikan, kebijakan pendidikan, evaluasi pendidikan
38	Mampu menjelaskan proses sosial yang terjadi dalam pranata pendidikan baik formal maupun non-formal	Filsafat umum, filsafat ilmu, filsafat Islam, filsafat pendidikan Islam, kebijakan pendidikan, evaluasi pendidikan, manajemen perubahan, manajemen strategis, manajemen pengetahuan, politik pendidikan, antropologi, sosiologi
39	Mampu memahami macam-macam budaya organisasi serta perilaku organisasi dalam rangka pengembangan lembaga pendidikan Islam	Perilaku dan budaya organisasi, manajemen SDM, kepemimpinan, teori motivasi
40	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan	

	dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	
41	mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	
42	mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	
43	menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	
44	mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	
45	mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	
46	mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	
47	mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	
48	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;	
49	Bertanggungjawab dalam melaksanakan berbagai bidang pekerjaan dalam pengelolaan/manajemen lembaga pendidikan Islam yang dibebankan kepada individu secara mandiri	
50	Dapat diberikan tanggung jawab berlandaskan pada keilmuan bidang manajemen pendidikan Islam yang dikuasai sehingga mendukung pencapaian hasil kerja lembaga pendidikan yang dikelola	
51	Mampu menempatkan diri secara tepat dan menyelesaikan tugas pekerjaan secara profesional dan bertanggung jawab dalam bidang tugas pekerjaan yang diembannya dalam lembaga pendidikan Islam.	
52	Mampu bekerja sama dengan orang lain secara profesional dalam melaksanakan tugas-tugas yang bersifat teamwork	
53	Mampu melakukan evaluasi dan penilaian terhadap kinerja orang lain atau pegawai yang	

	berada di bawah tanggung jawabnya	
54	Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid secara baik dan benar	
55	Mampu meghafal al-Qur'an juz 30 (Juz Amma)	

e. Pengemasan Mata Kuliah, Bobot sks, Dan Kode Mata Kuliah

Tabel Perhitungan sks Per Mata Kuliah

NO	NAMA MATA KULIAH	KELUASAN	KEDALAMAN	BEBAN	SKS SEMENTARA	SKS
1	Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan	6	2	12	1,82471	2
2	Bahasa Arab 1	7	2	14	2,128828	2
3	Bahasa Inggris1	7	2	14	2,128828	2
4	Filsafat Umum	7	2	14	2,128828	2
5	Metodologi Studi Islam	6	2	12	1,82471	2
6	Teologi Islam	6	2	12	1,82471	2
7	Sejarah Peradaban Islam	6	2	12	1,82471	2
8	Pengantar Pendidikan	7	2	14	2,128828	2
9	Psikologi Umum	6	2	12	1,82471	2
10	Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan	11	2	22	3,345301	3
11	Dasar-Dasar Akuntansi	7	2	14	2,128828	2
12	Bahasa Indonesia	6	2	12	1,82471	2
13	Bahasa Arab 2	6	2	12	1,82471	2
14	Bahasa Inggris 2	6	2	12	1,82471	2
15	Studi Al-Qur'an	7	2	14	2,128828	2
16	Studi Al-Hadits	4	3	12	1,82471	2
17	Akhlaq/Tasawuf	7	2	14	2,128828	2
18	Filsafat Manajemen Pendidikan Islam	8	2	16	2,432946	2
19	Psikologi Pendidikan	7	2	14	2,128828	2
20	Statistik Pendidikan	6	2	12	1,82471	2
21	Psikologi Organisasi Pendidikan	6	2	12	1,82471	2
22	Sosiologi dan Antropologi Pendidikan Islam	7	2	14	2,128828	2
23	Sejarah Pendidikan Islam	7	2	14	2,128828	2
24	Ushul Fiqh	7	2	14	2,128828	2
25	Filsafat Pendidikan Islam	7	2	14	2,128828	2
26	Metodologi Penelitian 1	6	2	12	1,82471	2
27	Perencanaan Pendidikan Islam	11	2	22	3,345301	3
28	BTQ	7	2	14	2,128828	2
29	Pengembangan Profesi (Manajer Pendidikan Islam)	7	2	14	2,128828	2
30	Ilmu Manajemen Pendidikan Islam	7	2	14	2,128828	2
31	Tafsir Ayat-ayat Manajemen	6	2	12	1,82471	2
32	Perilaku dan Budaya Organisasi Pendidikan Islam	6	2	12	1,82471	2
33	Kepemimpinan dan Manajerial	7	2	14	2,128828	2

	Pendidikan Islam I					
34	Praktik Ibadah I	7	2	14	2,128828	2
35	Metodologi Penelitian 2	6	2	14	2,128828	2
36	Supervisi dan Evaluasi Program	11	2	22	3,345301	3
37	Aplikasi Komputer Perkantoran dan Pengembangan Sistem Informasi Manajemen	11	2	22	3,345301	3
38	Tata Laksana Manajemen Pendidikan	11	2	22	3,345301	3
39	Kepemimpinan dan Manajerial Pendidikan Islam II	7	2	14	2,128828	2
40	Manajemen Pendidikan Islam Pra Sekolah (TK/ RA/ TA/ PAUD)	6	2	12	1,82471	2
41	Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar Dan Menengah	7	2	14	2,128828	2
42	Manajemen Kurikulum Dan Program Pendidikan	11	2	22	3,345301	3
43	Manajemen Peserta Didik	7	2	14	2,128828	2
44	Manajemen Pendidikan Tinggi Islam	7	2	14	2,128828	2
45	Manajemen Pesantren/ Pendidikan Nonformal	7	2	14	2,128828	2
46	Manajemen SDM Pendidikan Islam	7	2	14	2,128828	2
47	Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Islam	7	2	14	2,128828	2
48	Manajemen Keuangan Pendidikan Islam	7	2	14	2,128828	2
49	Manajemen Humas Dan Layanan Publik Pendidikan Islam	7	2	14	2,128828	2
50	Manajemen Laboratorium Pendidikan	7	2	14	2,128828	2
51	Manajemen Perpustakaan	11	2	22	3,345301	3
52	Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan	7	2	14	2,128828	2
53	Manajemen Perkantoran dan Kearsipan	11	2	22	3,345301	3
54	Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan & PR	11	2	22	3,345301	3
55	Manajemen Strategik Pendidikan Islam	7	2	14	2,128828	2
56	Politik dan Kebijakan Pendidikan	11	2	22	3,345301	3
57	Praktik Latihan Profesi 1 (PLP)	7	2	14	2,128828	2
58	Manajemen Proyek/Program Pendidikan*	7	2	14	2,128828	2
59	Manajemen Pendidikan Anti Korupsi*	7	2	14	2,128828	2
60	Pendidikan Multikultural*	7	2	14	2,128828	2
61	Kuliah Kerja Nyata	9	3	27	4,105597	4
62	Microleading	7	2	14	2,128828	2
63	Proposal Penelitian	7	2	14	2,128828	2
64	Akuntansi Sektor Pendidikan*	7	2	14	2,128828	2

65	Event Manajemen*	7	2	14	2,128828	2
66	Ekonomi dan Kewirausahaan Pendidikan Islam*	7	2	14	2,128828	2
67	Praktik Latihan Profesi 2 (PLP)	9	3	27	4,105597	4
68	Skripsi	12	3	36	5,474129	6

Keterangan:

Kedalaman : 1 = Memahami; 2= Menerapkan; 3= Menganalisis; 4= Menilai; 5= Menciptakan

6. Struktur Kurikulum MPI

SMT 1		SMT 2		SMT 3		SMT 4		SMT 5		SMT 6		SMT 7		SMT 8	
Kompetensi Dasar		Pembentukan dan Pengembangan Kepribadian Manajer Pendidikan		Pendalaman Materi MPI		Pengelolaan SDM di Lembaga Pendidikan		Pengembangan Kemampuan Pengelolaan Lembaga Pendidikan		Penelitian dan Pengembangan MPI		Penguatan Kompetensi		Penguatan Kompetensi	
Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan	2	Bahasa Indonesia	2	Ushul Fiqh	2	Praktik Ibadah	2	Manajemen Pendidikan Tinggi Islam	2	Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan & PR	3	Kuliah Kerja Nyata	4	Praktik Latihan Profesi 2 (PLP)	4
Bahasa Arab 1	2	Bahasa Arab 2	2	Filsafat Pendidikan Islam	2	Metodologi Penelitian 2	2	Manajemen Pesantren/ Pendidikan Nonformal	2	Manajemen Strategik Pendidikan Islam	2	Microleading	2	Skripsi	6
Bahasa Inggris1	2	Bahasa Inggris 2	2	Metodologi Penelitian 1	2	Supervisi Dan Evaluasi Program Pendidikan Islam	3	Manajemen SDM Pendidikan Islam	2	Politik dan Kebijakan Pendidikan	3	Proposal Penelitian	2		
Filsafat Umum	2	Studi Al-Qur'an	2	Perencanaan Pendidikan Islam	3	Aplikasi Komputer Perkantoran dan Pengembangan Sistem Informasi Manajemen	3	Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Islam	2	Praktik Latihan Profesi 1 (PLP)	2	Akuntansi Sektor Pendidikan*	2		
Metodologi Studi Islam	2	Studi Al-Hadits	2	BTQ	2	Tata Laksana Manajemen Pendidikan	3	Manajemen Keuangan Pendidikan Islam	2	Manajemen Proyek/Program Pendidikan*	2	Event Manajemen*	2		
Teologi Islam	2	Akhlaq/Tasawuf	2	Pengembangan Profesi (Manajer Pendidikan Islam)	2	Kepemimpinan dan Manajerial Pendidikan Islam II	2	Manajemen Humas Dan Layanan Publik Pendidikan Islam	2	Manajemen Pendidikan Anti Korupsi*	2	Ekonomi dan Kewirausahaan Pendidikan Islam*	2		
Sejarah Peradaban Islam	2	Filsafat Manajemen Pendidikan Islam	2	Ilmu Manajemen Pendidikan Islam	3	Manajemen Pendidikan Islam Pra Sekolah (TK/ RA/ TA/ PAUD)	2	Manajemen Laboratorium Pendidikan	2	Pendidikan Multikultural*	2				
Pengantar Pendidikan	2	Psikologi Pendidikan	2	Tafsir Ayat-ayat Manajemen	2	Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar Dan Menengah	2	Manajemen Perpustakaan	3						
Psikologi Umum	2	Statistik Pendidikan	2	Perilaku dan Budaya Organisasi Pendidikan Islam	3	Manajemen Kurikulum Dan Program Pendidikan	3	Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan	2						
Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan	3	Psikologi Organisasi Pendidikan	2	Kepemimpinan dan Manajerial Pendidikan Islam I	2	Manajemen Peserta Didik	2	Manajemen Perkantoran dan Kearsipan	3						

Dasar-Dasar Akuntansi	2	Sosiologi dan Antropologi Pendidikan Islam	2											
		Sejarah Pendidikan Islam	2											

Keterangan:

***Mata Kuliah Pilihan 12 SKS, Wajib Diambil 6 SKS**

SMT 1: 23 SKS

SMT 2: 24 SKS

SMT 3: 23 SKS

SMT 4: 24 SKS

SMT 5: 22 SKS

SMT 6: 16 SKS

SMT 7: 14 SKS

SMT 8: 10 SKS

TOTAL 156 SKS

Jumlah SKS Minimal yang Wajib Diambil 150 SKS

E. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum yang mengacu KKNI yang dikembangkan pada penelitian ini sangat layak diterapkan di Prodi S-1 MPI Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri. Dengan alasan Kurikulum berorientasi KKNI yang dikembangkan telah memenuhi standar nasional dan tujuan pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pembuatan perangkat perkuliahan berupa Rencana Perkuliahan Semester.

DAFTAR PUSTAKA

- Gall, M.D., Gall, J.P., Borg, W.R. 2003. Educational Research, An Introduction (Seventh Ed). Boston: Allyn and Bacon.
- Kemendiknas, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2011), h.7
- Machali, Imam et.al., Materi Seminar dan Lokakarya: *Peningkatan Mutu Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Berdaya Saing*, (Yogyakarta: PPMPI, 24-26 april 2018), 3.
- Mufrodi, Ali. Islamic Higher Education Curriculum Based On Indonesia National Qualifications Framework (KKNI). (Conference Proceedings: Annual International Conference on Islamic Studies (AICIS XII), h.353
- Peraturan Menteri Agama NO 15 Tahun 2018 Tentang Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang SNPT.
- Peraturan Presiden RI Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Pasal 18-20, 33(1-2),35(1-2))
- <http://www.dikti.go.id/files/atur/KKNI/Perpres8-2012-KKNI.pdf>